



**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PT. PULAU SEROJA JAYA
DALAM MENANGANI PENERIMAAN DAN PERGANTIAN
CREW KAPAL**

**Veby Senopati Silam^{✉ 1}, Oktoberian Melson², Juhrani³, Noor Fathulliansyah⁴,
Marianus George Gifita⁵,
Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Indonesia ^{1,2,3,4,5}**

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

14/12/2024

Disetujui

10/02/2025

Dipublikasikan

05/03/2025

Keywords:

Manajemen, SDM, Crew
Kapal

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam menangani penerimaan dan pergantian awak kapal adalah proses yang mencakup berbagai kegiatan untuk memastikan bahwa perusahaan pelayaran memiliki awak kapal yang kompeten, terlatih, dan sesuai dengan kebutuhan operasional kapal. Proses ini dimulai dengan perencanaan kebutuhan awak kapal berdasarkan jenis kapal dan rute pelayaran. Selanjutnya, dilakukan perekrutan yang melibatkan seleksi kandidat melalui berbagai tes dan wawancara untuk menilai kualifikasi dan kemampuan calon awak kapal. Setelah perekrutan, manajemen SDM bertanggung jawab untuk menyediakan pelatihan yang diperlukan, baik yang bersifat dasar maupun spesifik sesuai dengan tuntutan tugas di kapal dan mengetahui permasalahan apa saja yang ditemui dalam melakukan kegiatan pengawakan kapal serta bagaimana cara mengatasi dari permasalahan tersebut.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data yang digunakan terbagi dua yaitu data primer berdasarkan observasi dan data sekunder dengan memanfaatkan segala informasi tersaji di PT. Pulau Seroja Jaya.

Hasil pembahasan manajemen sumber daya manusia dalam menangani penerimaan dan pergantian *crew* kapal sebagai salah satu kegiatan dalam operasional perusahaan pencharteran kapal atau *shipping company* yang terfokuskan pada pengawakan kapal bagaimana optimalisasi pada kegiatan kegiatan tersebut dan apa saja kendala serta solusi yang bisa digunakan untuk optimalisasi dalam pengawakan *crew* kapal sehingga dapan berjalan dengan lancar.

Abstract

Human resource management (HR) in handling the recruitment and change of crew members is a process that includes various activities to ensure that shipping companies have crew members who are competent, trained and in line with the ship's operational needs. This process begins with planning crew needs based on the type of ship and shipping route. Next, recruitment is carried out which involves selecting candidates through various tests and interviews to assess the qualifications and abilities of prospective crew members. After recruitment, HR management is responsible for providing the necessary training, both basic and specific in accordance with the demands of work on the ship and overcoming what problems are encountered in carrying out ship manning activities and how to overcome these problems.

This type of research uses qualitative methods, qualitative methods are research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. The data sources used are divided into two, namely primary data based on observations and secondary data by utilizing all the information presented at PT. Pulau Seroja Jaya

The results of the discussion on human resource management in handling the recruitment and replacement of ship crew as one of the activities in the operations of a ship chartering company or shipping company which focuses on ship manning, how to optimize these activities and what are the obstacles and solutions that can be used to optimize crew manning ship so it can run smoothly

© 2025 Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: vebysenopatisilam@amnus-bjm.ac.id

PENDAHULUAN

PT. Pulau Seroja Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan logistik. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan terkait transportasi laut, termasuk pengangkutan barang, manajemen logistik, dan layanan terkait lainnya untuk mendukung kebutuhan transportasi di industri maritim. PT. Pulau Seroja Jaya mungkin juga terlibat dalam operasi dan manajemen kapal, perekrutan dan penempatan awak kapal, serta layanan pelabuhan dan terminal. Sebagai perusahaan pelayaran, PT. Pulau Seroja Jaya memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai daerah melalui transportasi laut, memfasilitasi perdagangan dan distribusi barang, serta mendukung kegiatan ekonomi dan industri di wilayah operasionalnya.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam PT. Pulau Seroja Jaya memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam menangani penerimaan dan pergantian awak kapal. Dalam konteks ini, manajemen SDM bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kapal yang beroperasi dilengkapi dengan awak yang kompeten, terlatih, dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan regulasi internasional dan nasional. Proses ini dimulai dengan perencanaan kebutuhan awak kapal yang melibatkan analisis mendalam terhadap jenis kapal, rute pelayaran, dan persyaratan operasional yang spesifik. Perekrutan awak kapal bukan hanya sekedar mencari orang yang bersedia bekerja di kapal, tetapi juga melibatkan serangkaian tes dan seleksi ketat untuk menilai kemampuan teknis, kesehatan, dan mental calon awak. Pelatihan dan pengembangan menjadi aspek krusial berikutnya, di mana manajemen SDM harus memastikan bahwa setiap awak kapal menerima pelatihan yang relevan, baik yang bersifat dasar maupun lanjutan, untuk memenuhi standar keselamatan dan operasional yang tinggi.

Selanjutnya, manajemen SDM juga harus mengelola proses pergantian awak kapal dengan sangat hati-hati. Pergantian awak bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti akhir masa kontrak, cuti, atau kondisi darurat medis. Proses ini harus direncanakan dan dijadwalkan secara efisien untuk mencegah gangguan operasional kapal dan memastikan kontinuitas pelayanan. Manajemen SDM harus mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional kapal dan kesejahteraan awak kapal. Hal ini mencakup penjadwalan pergantian yang optimal, pengelolaan dokumen yang akurat seperti sertifikat dan izin kerja, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan awak kapal untuk memastikan bahwa mereka selalu siap dan tersedia sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, manajemen SDM juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aspek hukum dan peraturan terkait awak kapal dipatuhi, termasuk konvensi internasional seperti Maritime Labour Convention (MLC) 2006 dan Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan untuk Pelaut (STCW) 1978. Dengan demikian, manajemen SDM dalam industri pelayaran adalah proses yang kompleks dan krusial, yang menuntut ketelitian, pengetahuan yang mendalam, serta kemampuan manajerial yang tinggi untuk menjamin operasional kapal yang aman dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2004). Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dari pihak PT. Pulau Seroja Jaya.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi atau hasil kerja di lapangan yang juga dilengkapi hasil wawancara dengan berbagai pihak yang dianggap memahami topik atau memiliki otoritas atas persoalan yang diselidiki atau topik yang dibahas. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan memanfaatkan segala informasi yang telah dihimpun oleh berbagai pihak dalam bentuk data tersaji di PT. Pulau Seroja Jaya.

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. (Arikunto. 134:2002). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Proses Penerimaan dan Pergantian

Crew Kapal PT. Pulau Seroja Jaya

Menurut Simamora, H. (2006) sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi yang meliputi semua manusia dengan segala potensi yang ada dalam dirinya yang terlibat di dalam organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi.

Divisi *crewing* adalah bagian atau unit dalam sebuah perusahaan pelayaran atau agen kapal yang bertanggung jawab atas manajemen awak kapal atau kru. Tugas utama divisi *crewing* adalah mengelola semua aspek terkait dengan rekrutmen, pemilihan, pelatihan, penggajian, penempatan, dan pengelolaan administrasi awak kapal yang bekerja di kapal-kapal yang dikelola atau diwakili oleh perusahaan atau agen tersebut.

Dalam proses penerimaan *crew kapal* di PT. Pulau Seroja Jaya ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain tahapan pengumpulan berkas seperti CV, dokumen calon *crew*, dan sertifikat-sertifikat keahlian lainnya. Selanjutnya calon *crew* akan mengikuti proses seleksi seperti tes online, wawancara, surat-surat referensi, dan keputusan hasil.

Sebelum naik ke kapal, calon *crew kapal* akan dibekali ilmu atau beberapa arahan yang sesuai dengan SOP perusahaan PT. Pulau Seroja Jaya. Tim safety akan melakukan induksi mengenai peraturan yang harus dilakukan oleh *crew kapal*, pemeliharaan kapal, penggunaan *apar powder*, dan kecelakaan di atas kapal. Pelatihan ini bertujuan agar meningkatkan keterampilan *crew* di atas kapal.

Ada beberapa syarat manajemen proses penerimaan *crew kapal* di PT. Pulau Seroja Jaya yaitu beberapa prosedur yang sistematis dan terstruktur yang digunakan untuk mengawasi, mengelola, dan menyelesaikan proses penerimaan awak kapal di kapal laut. Syarat-syarat tersebut adalah memiliki sertifikat keahlian pelaut, perjanjian kerja laut, MCU, Buku Pelaut, dan Sijil Awak Kapal.

Pada setiap perusahaan pelayaran pasti ingin perusahaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Pada setiap perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berbeda-beda untuk pengiriman anak buah kapalnya.

Salah satunya PT. Pulau Seroja Jaya khususnya dibidang crewing menginginkan pengiriman awak kapal tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan untuk memangkas biaya akomodasi perusahaan. Pengiriman awak kapal tepat waktu juga akan memudahkan proses rotasi awak kapal baik yang sedang melaksanakan on board maupun awak kapal kapal yang sedang melaksanakan cuti di darat. Jika pengiriman awak kapal tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan mengganggu proses rotasi awak kapal yang direncanakan dan membengkaknya biaya akomodasi perusahaan. Banyak penyebab atau faktor munculnya keterlambatan pengiriman awak kapal antara lain revalidasi sertifikat atau dokumen yang terlambat, proses PKL yang terlambat, dokumen *crew* kapal yang *expired*, dan permintaan *sign off crew* yang mendadak.

Namun, dalam mengatasi kendala tersebut ada beberapa upaya yang dilakukan oleh devisi *crewing* PT. Pulau Seroja Jaya yaitu proses verifikasi dan validasi sertifikat, PT. Pulau Seroja Jaya menerapkan ketentuan Keputusan Menteri Perhubungan No. 70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, sertifikasi serta dinas jaga pelaut, Bab II bagian Ketiga Pasal 5 menyebutkan setiap awak kapal wajib memiliki sertifikat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan yang dilakukan oleh petugas. Perusahaan PT. Pulau Seroja Jaya memberikan waktu atau kesempatan crew untuk merealisasi sertifikat yang sudah *expired* dan melampirkan surat keterangan sehingga pihak *crewing* dapat membantu untuk mengurus surat surat yang masa berlakunya sudah habis. Hal ini bertujuan agar memudahkan crew kapal dalam verifikasi dan validasi sertifikat sehingga proses penerimaan dan pergantian crew kapal dapat berjalan denan lancar. Selalu memantau dan melakukan pemeriksaan terhadap awak kapal merupakan bagian integral dari manajemen sumber daya manusia dalam perusahaan pelayaran.

Dengan demikian, mengoptimalisasi pergantian crew kapal dapat dilakukan dengan cara melakukan pengarsipan, penggunaan sistem komputerisasi, pengawasan, penggunaan dalam perencanaan, penggunaan dalam pengawasan, penggunaan dalam pengawasan darurat, penggunaan dalam pengurusan crew list, penggunaan dalam analisis penanganan dokumen kapal, dan penggunaan dalam pengurusan dokumen crew list lokal.

SIMPULAN

Manajemen sumber daya manusia dalam menangani crew kapal sangatlah penting karena efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat beroperasi secara maksimal, karena meliputi perencanaan, pengarahan dan lain-lain. Manajemen sumber daya manusia merupakan kebijakan dalam mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja karyawan sehingga dalam proses ini mampu membuat karyawan sejahtera dalam berkerja. Pelaksanaan dalam manajemen sumber daya manusia pada PT. Pulau Seroja Jaya dalam menangani penerimaan dan pergantian crew kapal sudah sangat efisien karena terstruktur dan kompeten dalam melaksanakan tugas dengan baik, dalam penggantian awak kapal meliputi beberapa langkah, seperti surat mutasi, persiapan crew kapal, pengajuan permohonan, dokumentasi, pengesahan perjanjian kerja laut (PKL) pemeriksaan kesehatan, pengawalan dan evaluasi. Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kelancaran proses penggantian *crew* kapal.

Pengelolaan sumber daya manusia sendiri akan menjadi bagian yang sangat penting dan tugas manajemen organisasi. Kompleksitas pengolahan sumber daya manusia sangat

dipengaruhi oleh banyak factor. Hal ini sesuai dengan perkembangan dan kemajuan yang berlangsung saat ini. Faktor lingkungan perubahan teknologi yang begitu cepat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu hanyalah beberapa faktor eksternal. Factor internal seperti tuntutan memperoleh karyawan yang terlatih, biaya kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Prosposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Lexi, J. Moleong. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Postdayakary.

Menteri Perhubungan. 1998. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tentang Pengawakan Kapal*.

Simomara, H. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.